

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh **Fanny Dwi Putri, NIM.2114179, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, tahun 2019 M/1440 H** dengan judul **“Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Materi Pembelajaran Fiqih di MTsM Lawang Tigo Balai”**.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahwasannya guru sudah melaksanakan atau menerapkan metode demonstrasi di dalam pelaksanaan tata cara wudhu dan shalat di dalam proses pembelajaran. Namun masih ada di antara siswa tersebut di dalam praktek wudhu, contohnya dalam membasuh tangan siswa hanya membasuhnya melebihi pergelangan tangan saja, tetapi di dalam teorinya membasuh tangan itu harus sampai siku. Kemudian dalam membasuh kaki ada yang sampai mata kaki ada juga yang tidak sampai mata kaki. Dan juga di dalam praktek shalat, contohnya dalam pelaksanaan ruku' siswa ada yang melakukan dengan cara punggungnya terlalu kebawah dan ada juga yang terlalu keatas, sedangkan di dalam teorinya ruku' itu adalah punggung dan kepala sejajar dan mendatar, tidak terlalu condong kebawah dan tidak pula mendongah keatas. Padahal mereka sudah dibekali dengan pengetahuan agama terutama dalam bidang ibadah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada materi pembelajaran fiqih di MTsM Lawang Tigo Balai.

Penelitian yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang di lakukan di suatu tempat untuk memberikan gambaran yang lengkap terhadap suatu keadaan. Pengumpulan data penulis lakukan dengan observasi dan wawancara. Sumber data dan informan penelitian terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci yaitu guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di kelas VII di MTsM Lawang Tigo Balai. Sedangkan yang menjadi informan pendukung yaitu siswa kelas VII MTsM Lawang Tigo Balai.

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan metode demonstrasi pada materi pembelajaran fiqih di MTsM Lawang Tigo Balai adalah guru ketika mempraktekkan tata cara wudhu dan shalat guru hanya mempraktekkan didepan kelas saja, tanpa mempraktekkan langsung ke tempat wudhu yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana di sekolah tersebut kurang memadai. Begitu juga dengan ketika pelaksanaan praktek shalat, guru hanya mempraktekkan didepan kelas saja. Ini disebabkan karena kurangnya fasilitas atau sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Oleh karena itu guru sulit untuk mendemonstrasikan apa yang diajarkannya, contohnya tentang wudhu dan shalat.